BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Kesimpulan penulis terkait pengaruh insentif dan reward terhadap motivasi kerja karyawan pada Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU Puteramas Group Bandung), adalah sebagai berikut:

1. Tingkat insentif yang diberikan kepada karyawan bagian pengisian di SPBU Puteramas Group Bandung, dilihat dari indikator bonus, komisi jaminan sosial, dan kompensasi yang ditangguhkan berada dalam tingkat kategorisasi cukup. Kondisi tersebut mengindikasikan belum sesuainya tingkat insentif yang diberikan kepada karyawan bagian pengisian, adapun nilai skor aktual terendah dimiliki oleh indiaktor tingkat jaminan sosial yang diberikan SPBU Puteramas Group Bandung
2. Untuk mengetahui reward yang diberikan kepada karyawan bagian pengisian di SPBU Puteramas Group Bandung, dilihat dari indikator segi tingkat kesesuaian, tingkat keadilan, kemerataan dan tingkat kebutuhan yang ditangguhkan memiliki nilai persentase skor berada pada rentang cukup. Hal tersebut menunjukan belum terlalu sesuainya harapan karyawan terhadap tingkat reward yang diberikan. Sedangkan nilai persentase skor terendah dimiliki oleh pemberian reward pada tingkat keadilan.

3. Tingkat motivasi kerja karyawan bagian pengisian di SPBU Puteramas Group Bandung, dilihat dari indikator tingkat kebutuhan fisik, kebutuhan rasa aman, kebutuhan sosial, kebutuhan pengakuan, dan kebutuhan aktualisasi diri karyawan di bagian pengisian Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum Puteramas Group Bandung, berada tingkat kategori yang sama cukup tinggi. Tingkat motivasi terendah ada pada indikator pemenuhan kebutuhan sosial, serta kebutuhan akan pengakuan yang diberikan perusahaan
4. Hasil perhitungan uji hipotesis baik secara parsial dan simultan menunjukan bahwa terdapat pengaruh signifikan dari tingkat insentif dan Reward terhadap motivasi kerja karyawan bagian pengisian BBM, di lingkungan SPBU Puteramas Group Bandung. Sedangkan dilihat dari besarnya kontribusi dari variabel insentif dan reward diketahui jika tingkat reward memberikan pengaruh lebih besar.

5.2. Saran

Saran penulis terkait pengaruh insentif dan reward terhadap motivasi kerja karyawan pada Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU Puteramas Group Bandung), adalah sebagai berikut:

1. Tanggapan akan tingkat insentif yang diberikan kepada karyawan yang masih belum begitu tinggi, harus mendapat perhatian dari pihak SPBU Puteramas Group Bandung. Khususnya untuk peningkatan jaminan sosial yang diberikan, harus disesuaikan dengan standar, ketentuan dan peraturan

berlaku yang mengatur tingkat besaran, dan perhatian terhadap kesejahteraan yang diharapkan karyawannya.

2. Masih belum tingginya tingkat reward yang diberikan berdasarkan kepada tanggapan yang diberikan responden harus mendapatkan perhatian dari perusahaan. Salah satunya adalah dengan memperhatikan tingkat keadilan dalam memberikan reward yang didasarkan pada tingkat prestasi.
3. Pihak SPBU haru selalu memperhatikan tingkat motivasi dari para karyawannya karyawan bagian pengisian di SPBU Puteramas Group Bandung. Salah satu upaya yang dapat dilakukan perusahaan adalah dengan memperhatikan kebutuhan sosial, yaitu dengan cara membentuk hubungan kerja di lingkungan kerja dan menciptakan iklim yang adil dalam melakukan penilaian terhadap kinerja karyawan.
4. Peningkatan insentif dan reward dapat dijadikan upaya yang dilakukan untuk meningkatkan motivasi karyawan bagian pengisian di SPBU Puteramas Group Bandung. Dari kedua variabel tersebut pihak perusahaan dapat lebih memfokuskan kepada peningkatan reward, karena pengaruhnya yang diketahui lebih besar.